

ABSTRAK

Nyeri Persalinan merupakan masalah utama yang dialami oleh ibu bersalin. Faktor-faktor yang mempengaruhi nyeri persalinan meliputi paritas, usia, pengalaman masa lalu, budaya, mekanisme koping, faktor emosional, sikap, jendela pengetahuan, tingkat kepercayaan diri, dukungan sistem, lingkungan, durasi persalinan dan posisi ibu dan janin. Upaya untuk menurunkan nyeri pada persalinan dapat dilakukan baik secara farmakologi maupun non farmakologi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Perbedaan Nyeri Persalinan Setelah Dilakukan Metode Akupresur Dan *Massage Efflurage*.

Metode penelitian ini adalah penelitian *Quasi experiment* dengan rancangan *pre-test-post-test kontrol group design*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 42 ibu bersalin di TPMB Afah Fahmi dengan sampel diambil dengan cara *purposive sampling* sejumlah 40 ibu bersalin. Variabel independen adalah akupresur dan *Massage Efflurage* sedangkan variabel dependent nyeri persalinan kala 1. Penelitian menggunakan instrumen penelitian berupa lembar NRS. Teknik analisis data menggunakan uji T-Test.

Hasil penelitian didapatkan adanya pengaruh setelah dilakukan metode akupresur dan *Massage Efflurage* setelah dilakukan intervensi. Dan tidak ada perbedaan pada kedua metode karena hasil sama-sama efektif untuk dilakukan. Hasil analisis menggunakan uji T-Test *p-value* $0,00 < 0,05$ dan hasil dari perbedaan *p-value* $0,479 > 0,05$.

Berdasarkan uraian diatas, metode akupresur dan *Massage Efflurage* sama-sama bermanfaat dalam mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase aktif, sehingga keduanya disarankan sebagai cara dalam upaya mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase aktif.

Kata Kunci: Nyeri Persalinan, Akupresur, *Massage Efflurage*.

ABSTRACT

Labor pain is a major problem experienced by laboring mothers. Factors that influence labor pain include parity, age, past experience, culture, coping mechanisms, emotional factors, attitudes, level of knowledge, level of confidence, support system, environment, length of labor and position of mother and fetus. Efforts to reduce pain in labor can be done both pharmacologically and non-pharmacologically. The purpose of this study was to determine the difference in labor pain after acupressure and efflurage massage methods.

This research method is Quasi experiment research with pre-test-post-test control group design. The population in this study were 42 women in labor at TPMB Afah Fahmi with a sample taken by purposive sampling of 40 women in labor. The independent variable is acupressure and efflurage massage while the dependent variable is labor pain in the first stage. The study used research instruments in the form of NRS sheets. Data analysis technique using T-Test test.

The results showed that there was an effect after acupressure and efflurage massage after the intervention. And there is no difference in the two methods because the results are equally effective to do. The results of the analysis using the T-Test test p-value $0.00 < 0.05$ and the results of the difference p-value $0.479 > 0.05$.

Based on the description above, it can be concluded that the acupressure method and efflurage massage are both beneficial in reducing labor pain in the first stage, so both can be used as alternatives in an effort to reduce labor pain in the first stage.

Keywords: labor pain, acupressure, efflurage massage.